

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Analisis Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Sumber Permodalan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Pedagang Pasar Bawah Kota Bandar Lampung) adalah sebagai berikut:

1. Pedagang Pasar Bawah Kota Bandar Lampung dalam menjalankan kegiatan usahanya menggunakan beberapa preferensi sumber permodalan, di antaranya Modal sendiri sebanyak 45%, Bank konvensional sebanyak 21%, Bank syariah sebanyak 8%, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) sebanyak 10% dan Rentenir sebanyak 16%. Pedagang dalam menentukan pilihan sumber permodalannya memiliki berbagai pertimbangan dan alasan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kesesuaian penggunaannya.
2. Preferensi pedagang Pasar Bawah Kota Bandar Lampung terhadap sumber permodalan dalam perspektif Ekonomi Islam, permasalahan pedagang Pasar Bawah Kota Bandar Lampung adalah adanya pedagang yang menetapkan preferensi sumber permodalan belum sesuai dengan syariat Islam. Dimana pedagang memilih sumber permodalan dari bank konvensional dan rentenir. Hal ini belum sesuai dengan ketentuan hukum Islam, pedagang memilih sumber permodalan yang menggunakan sistem bunga, dimana bunga dilarang dalam Islam. Sehingga belum terwujudnya *masalah* dari preferensi yang dipilih. Selanjutnya pedagang yang memilih sumber

permodalan dari lembaga keuangan syariah, sudah sesuai dengan bentuk pengembangan modal menurut ketentuan syariah muamalah dalam bentuk dan pola pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *musyarakah*. Dan preferensi pedagang yang memilih menggunakan modal sendiri harus berupaya memproduktifkan modalnya, untuk itu sudah sepantasnya jika pedagang menggunakan harta dan rezeki yang sudah diperoleh tersebut sesuai dengan apa yang Allah SWT perintahkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah

1. Diharapkan kepada pedagang Pasar Bawah, dalam menentukan preferensi sumber permodalan lebih diarahkan kepada lembaga keuangan resmi dan lembaga keuangan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil, agar terwujudnya *maslahah* dari preferensi yang dipilih.
2. Kepada para akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam dengan metodologi yang lebih komprehensif, agar dapat memberikan dampak positif yang lebih luas.
3. Bagi lembaga keuangan, hendaknya lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank khususnya yang berbasis syariah agar dapat lebih dekat lagi kepada para pedagang tradisional dengan memberi kemudahan dalam mengakses sumber permodalan dan memberikan informasi yang jelas terkait produk modal usaha untuk menjalankan dan mengembangkan usaha pedagang.